

ABSTRAK

Maisaroh, 2013. *Hubungan Self Esteem Dengan Perilaku Asertif Siswa-Siswi MTs-SA Roudlotul Karomah Sukorame Pasuruan*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata kunci: *Self Esteem, Perilaku Aserti,*

Salah satu tugas perkembangan harus dipenuhi pada masa remaja adalah penyesuaian social. Seorang remaja akan mampu bersosialisasi dengan baik jika membiasakan diri dengan sikap yang asertif. *Self esteem* merupakan konsep dasar individu mengenai dirinya, kesadaran mengenai dirinya, pikiran, dan opini individu tentang dirinya, kesadaran mengenai siapa dan apa dirinya, dan perbandingan yang dilakukan individu antara dirinya dengan orang lain. Asertif komunikasi langsung dari kebutuhan, keinginan dan pendapat seseorang tanpa menghukum, mengancam, atau menekan orang lain.

Penelitian ini dilakukan di MTs-SA Roudlotul Karomah Sukorame Pasuruan. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat *self esteem* kelas VIII, IX MTs-SA Raudlotul Karomah Sukorame-Pasuruan (2) Untuk mengetahui perilaku asertif siswa VIII, IX MTs-SA RAudlotul Karomah Sukorame-Pasuruan, dan (3) Untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan perilaku siswa MTs-SA Raudlotul Karomah Sukorame-Pasuruan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variable bebas yaitu *self esteem* dan variable terikat yaitu perilaku asertif. Subjek penelitian 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket berupa skala *likert* untuk *self esteem* dan sematik deferensial untuk perilaku asertif. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment* Karl Pearson, dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil analisa *self esteem* berada pada kategori sedang dengan jumlah prosentase 82% sebanyak 41 siswa, (2) hasil analisa perilaku asertif berada dalam kategori tinggi dengan jumlah prosentase 52% sebanyak 26 siswa, (3) hasil korelasi menunjukkan adanya tidak adanya hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan perilaku asertif dengan nilai korelasi $r_{hitung} < r_{table}$ ($0,236 < 0,541$) dan ($p = 0,98 < 0,236$), dimana *self esteem* berada dikategori sedang, dan sedangkan perilaku asertif berada dikategori tinggi, jadi apabila dari salah satu tidak menunjukkan korelasi, maka keduanya hasilnya tidak akan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi subjek yang diteliti, lembaga, guru dan peneliti selanjutnya.